

PROTOKOL MEMASUKI WILAYAH INDONESIA*

*Terakhir dimutakhirkan tanggal 3 Oktober 2022.

Berikut prosedur memasuki wilayah Indonesia yang berlaku mulai tanggal **1 September 2022**:

1. Berikut adalah kategori WNA yang dapat memasuki wilayah Republik Indonesia.
 - a. Delegasi kunjungan resmi dan diplomat asing yang bertugas di Indonesia;
 - b. WNA yang memiliki:
 - 1) visa dinas;
 - 2) visa diplomatik;
 - 3) visa kunjungan;
 - 4) visa tinggal terbatas;
 - 5) izin tinggal dinas;
 - 6) izin tinggal diplomatik;
 - 7) izin tinggal terbatas; dan
 - 8) izin tinggal tetap.
 - c. awak alat angkut yang datang dengan menggunakan alat angkutnya
 - d. WNA pemegang Kartu Perjalanan *Asia Pacific Economic Cooperation*;
 - e. pelintas batas tradisional;
 - f. WNA dengan tujuan kesehatan dan kemanusiaan
 - g. WNA sesuai skema perjanjian bilateral seperti *Travel Corridor Arrangement*;
 - h. WNA yang mendapatkan pertimbangan/izin khusus secara tertulis dari kementerian/lembaga.
2. Seluruh pelaku perjalanan internasional, baik yang berstatus Warga Negara Indonesia (WNI) maupun WNA harus mengikuti ketentuan/persyaratan sebagai berikut.
 - a. Mematuhi ketentuan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - b. Mengunduh dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebelum keberangkatan.
 - c. Menunjukkan kartu atau sertifikat (fisik maupun digital) telah menerima **vaksin COVID-19 dosis kedua** seminimalnya 14 (empat belas) hari sebelum keberangkatan dalam Bahasa Inggris, selain dengan bahasa negara asal.

Kewajiban menunjukkan kartu atau sertifikat COVID-19 (fisik maupun digital) sebagai persyaratan memasuki Indonesia **dikecualikan** kepada:

- 1) Pelaku perjalanan internasional usia di bawah 18 tahun.
- 2) Pelaku perjalanan internasional dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan pelaku perjalanan tidak dapat menerima vaksin. Pelaku perjalanan dengan kategori ini wajib melampirkan surat keterangan dokter dari Rumah Sakit Pemerintah negara keberangkatan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan belum dan/atau tidak dapat mengikuti vaksinasi COVID-19.
- 3) Pelaku perjalanan internasional yang telah selesai menjalankan isolasi atau perawatan COVID-19 dan telah dinyatakan tidak aktif menularkan

COVID-19 namun belum bisa mendapatkan vaksinasi dosis kedua, dengan persyaratan wajib melampirkan surat keterangan dokter dari Rumah Sakit Pemerintah negara keberangkatan atau Kementerian Kesehatan pada negara keberangkatan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah tidak aktif menularkan COVID-19 atau *COVID-19 recovery certificate*.

- 4) WNA pemegang visa diplomatik dan visa dinas yang terkait dengan kunjungan resmi/kenegaraan pejabat asing setingkat menteri ke atas;
 - 5) WNA yang masuk ke Indonesia dengan skema *Travel Corridor Arrangement*, sesuai prinsip resiprositas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat; dan
 - 6) WNA yang belum melakukan vaksinasi dan bermaksud untuk melakukan perjalanan domestik dan melanjutkan dengan tujuan mengikuti penerbangan internasional ke luar dari wilayah RI dengan persyaratan:
 - i. tidak keluar dari area bandara selama transit menunggu penerbangan internasional yang hendak diikuti;
 - ii. telah diizinkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan setempat untuk melakukan perjalanan domestik dengan tujuan agar dapat meneruskan penerbangannya ke luar dari Indonesia; dan
 - iii. menunjukkan jadwal tiket penerbangan ke luar Indonesia untuk *direct transit* dari kota keberangkatan menuju bandara internasional di wilayah RI dengan tujuan akhir ke negara tujuan.
- d. Menjalani pemeriksaan gejala yang berkaitan dengan Covid-19 termasuk pemeriksaan suhu tubuh pada saat kedatangan, dengan ketentuan:
- 1) pelaku perjalanan yang terdeteksi memiliki gejala yang berkaitan dengan Covid-19 dan/atau memiliki suhu tubuh di atas 37,5 derajat Celcius wajib menjalani pemeriksaan ulang RT-PCR dengan biaya ditanggung oleh pemerintah bagi WNI dan biaya ditanggung secara mandiri bagi WNA;
 - 2) pelaku perjalanan yang terdeteksi tidak memiliki gejala yang berkaitan dengan Covid-19 dan memiliki suhu tubuh di bawah 37,5 derajat Celcius dapat melanjutkan perjalanan;
 - 3) pelaku perjalanan yang melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR sebagaimana dimaksud pada angka 1) diperkenankan untuk melanjutkan perjalanan setelah melakukan pengambilan sampel pemeriksaan konfirmasi RT-PCR dan wajib:
 - i. menunggu hasil pemeriksaan RT-PCR di kamar hotel, kamar pada tempat akomodasi penginapan, atau tempat tinggal; dan
 - ii. tidak diperkenankan untuk meninggalkan kamar hotel, kamar pada tempat akomodasi penginapan, atau tempat tinggal dan tidak diperkenankan untuk melakukan interaksi dengan orang lain sebelum hasil pemeriksaan RT-PCR menunjukkan hasil negatif.
- e. Apabila hasil pemeriksaan ulang RT-PCR pada saat kedatangan menunjukkan hasil negatif, maka pelaku perjalanan diperkenankan untuk melanjutkan perjalanan dan dianjurkan untuk melakukan pemantauan kesehatan mandiri.
- f. Apabila hasil pemeriksaan ulang RT-PCR pada saat kedatangan menunjukkan hasil positif, maka dilakukan ketentuan sebagai berikut:
- 1) pelaku perjalanan yang tidak menunjukkan gejala atau mengalami gejala ringan menjalani isolasi/perawatan di hotel isolasi atau fasilitas isolasi terpusat yang ditetapkan oleh pemerintah atau isolasi mandiri di tempat tinggal;

- 2) pelaku perjalanan dengan gejala sedang atau gejala berat, dan/atau dengan komorbid yang tidak terkontrol, dilakukan isolasi atau perawatan di rumah sakit rujukan Covid-19.
3. WNA yang sudah berada di Indonesia dan akan melakukan perjalanan, baik domestik maupun internasional, diwajibkan untuk melakukan vaksinasi melalui skema program atau gotong royong sesuai ketentuan perundang-undangan.

PROTOCOL TO ENTER THE TERRITORY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

**Last updated 3 October 2022*

The latest regulation on the mitigation of the spread of *Corona Virus Disease 2019* **starting 1 September 2022:**

1. These are the categories of foreigners who can enter the territory of the Republic of Indonesia:
 - a. official delegates and foreign diplomats serving in Indonesia;
 - b. foreigners who hold:
 - 1) service visa;
 - 2) diplomatic visa;
 - 3) visitor visa;
 - 4) temporary stay visa;
 - 5) service stay permit;
 - 6) diplomatic stay permit;
 - 7) temporary stay permits; and
 - 8) permanent stay permit.
 - a. crew member arriving by their transports.
 - b. foreigners who hold Asia-Pacific Economic Cooperation Business Travel card;
 - c. traditional border crossing pass/card holder;
 - d. foreigners who travel for health purposes and emergency matters
 - e. foreigners permitted under the Travel Corridor arrangement (TCA) bilateral agreement scheme.
 - f. foreigners who have obtained special consideration/permit in written form from the related Ministries/Agencies.

2. All travelers, Indonesians or foreigners, must:
 - a. obey the health guidelines as regulated by the government;
 - b. download PeduliLindungi and use it before departure;
 - c. show COVID-19 vaccination certificate or vaccination card (in physical form or digital form) as proof of completing the second dose vaccination. The full dose should be obtained minimum 14 days before the departure to Indonesia. The vaccination certificate or vaccination card (in physical form or digital form) should be in English aside from written in the language of the country of the origin.

These categories of travelers are exempted from the obligation of showing COVID-19 vaccination certificate or vaccination card (in physical form or digital form):

- 1) travelers under the age of 18 years' old;
- 2) travelers with special health condition or comorbidity, which do not allow them to be vaccinated, by enclosing a doctor's declaration from a Government Hospital of the departing country, stating that the traveler is yet and/or cannot receive COVID-19 vaccination;
- 3) travelers who have completed an isolation period or a COVID-19 treatment as well as have been declared unable to infect others and

cannot be vaccinated with a second dose; by enclosing a doctor's declaration from a Government Hospital of the departing country or the Ministry of Health of the departing country, stating that the traveler cannot infect others or a COVID-19 recovery certificate

- 4) foreigners who are holders of diplomatic and service visa and are part of a foreign official/state visit on ministerial level and higher rank;
 - 5) foreigners entering Indonesia under the Travel Corridor Arrangement scheme, by upholding principles of reciprocity and implementing strict health protocols;
 - 6) foreigners who are not yet vaccinated and intend to leave the territory of the Republic of Indonesia, but need to travel domestically in order to reach the exit point for international flights, by upholding these provisions:
 - i. staying at the airport area during transit or waiting for their international flights;
 - ii. obtaining clearance issued by the local Port Health Office/Authority to travel domestically, with the purpose to continue their flights to leave Indonesia; and
 - iii. showing valid flight itinerary leaving Indonesia for direct transit from the city of departure to the exit point for international destination.
- d. undergo a Covid-19 symptoms check including a body temperature check upon arrival at the entry points, with the following conditions:
- 1) travelers with Covid-19 symptoms or whose body temperature is above 37,5 degrees Celsius must undergo RT-PCR test upon arrival. The government will cover the test cost for Indonesians, while foreigners must cover the cost by themselves.
 - 2) travelers with no Covid-19 symptoms and whose body temperature is below 37,5 degrees Celsius can continue their journey;
 - 3) travelers who undertake the RT-PCR test as mentioned in the letter 1) can continue their journey after taking the sample for the RT-PCR test and must:
 - i. wait for the result of the RT-PCR test at the hotel rooms, the accommodation rooms or at the private residence; and
 - ii. restrain themselves from leaving the rooms or the private residence and avoiding any contact before obtaining the negative result.
- e. continue their journey and maintain their health if the RT-PCR test shows negative result:
- f. undergo the following provisions if the RT-PCR test shows positive result:
- 1) the travelers who do not show any symptom or who show mild symptoms will be isolated at an isolation hotel or other centralized isolation centers as ruled by the government or at their private residence;
 - 2) the travelers with moderate or severe symptoms or with uncontrolled comorbidity will be isolated or hospitalized at the designated hospital for treating Covid-19 patients.
3. Foreigners who have been in Indonesia and will travel domestically or international must be vaccinated through a program according to the law.

ПРОТОКОЛ ВЪЕЗДА НА ТЕРРИТОРИЮ РЕСПУБЛИКИ ИНДОНЕЗИЯ*

**Последнее обновление: , 3 октября 2022 г.*

Последнее постановление о смягчении последствий распространения COVID-19, начиная с **1 сентября 2022 года**:

1. Это категории иностранцев, которые могут въезжать на территорию Республики Индонезия:
 - a. официальные делегаты и иностранные дипломаты, работающие в Индонезии;
 - b. иностранцы, имеющие:
 - 1) служебную визу;
 - 2) дипломатическую визу;
 - 3) гостевую визу;
 - 4) визу на временное пребывание;
 - 5) разрешение на служебное пребывание;
 - 6) разрешение на дипломатическое пребывание;
 - 7) разрешения на временное пребывание; и
 - 8) разрешение на постоянное проживание.
 - c. члены экипажа, прибывающие на своем транспорте.
 - d. иностранцы, имеющие карту Business Travel в рамках Азиатско-Тихоокеанского экономического сотрудничества;
 - e. традиционный пропуск через границу / держатель карты;
 - f. иностранцы, которые путешествуют по медицинским и неотложным делам;
 - g. иностранцы, разрешенные по схеме двустороннего соглашения о коридоре путешествий (ТСА).
 - h. иностранцы, получившие особое рассмотрение / разрешение в письменной форме от соответствующих министерств / ведомств.
2. Все путешественники, индонезийцы или иностранцы, должны:
 - a. соблюдать правила здоровья, установленные правительством;
 - b. загрузить приложение PeduliLindungi и использовать его до отправления;
 - c. предъявить свидетельство о вакцинации против COVID-19 или карту вакцинации (в физической или цифровой форме) в качестве доказательства завершения вакцинации второй дозой. Полную дозу необходимо получить минимум за 14 дней до отъезда в Индонезию. Свидетельство о вакцинации или карта вакцинации (в физической или цифровой форме) должны быть на английском языке, кроме написания на языке страны происхождения.

Эти категории иностранцев освобождены от обязанности предъявлять свидетельство о вакцинации против COVID-19 или карту вакцинации (в физической или цифровой форме):

 - 1) путешественники в возрасте до 18 лет;
 - 2) путешественники с особым состоянием здоровья или сопутствующими заболеваниями, которые не позволяют им пройти вакцинацию, приложив справку о состоянии здоровья государственной больницы страны отправления, в которой указано, что путешественник еще и / или не может пройти вакцинацию против COVID-19;
 - 3) путешественники, прошедшие период изоляции или лечение от COVID-19, а также признанные неспособными заражать других и не подлежащие вакцинации второй дозой; приложив справку от врача из государственной больницы страны отъезда или министерства здравоохранения страны отъезда о том, что путешественник не может заразить других, или справку о выздоровлении от COVID-19;

- 4) иностранцы, которые имеют дипломатическую и служебную визу и находятся в составе иностранного официального / государственного визита на уровне министров и выше;
 - 5) иностранцы, въезжающие в Индонезию в соответствии со схемой организации коридоров путешествий, соблюдая принципы взаимности и соблюдая строгие медицинские протоколы;
 - 6) иностранцы, которые еще не прошли вакцинацию и намереваются покинуть территорию Республики Индонезия, но которым необходимо путешествовать внутри страны, чтобы добраться до точки выхода для международных рейсов, при соблюдении этих положений:
 - i. пребывание в зоне аэропорта во время транзита или ожидания своего международного рейса;
 - ii. получение разрешения от местного портового управления здравоохранения / властей на поездки внутри страны с целью продолжения полетов с вылетом из Индонезии; и
 - iii. указание действующего маршрута из Индонезии для прямого транзита из города отправления в пункт выхода до международного пункта назначения.
- d. пройти проверку на наличие симптомов Covid-19, включая проверку температуры тела по прибытии в пункты въезда, при соблюдении следующих условий:
- 1) путешественники с симптомами Covid-19 или с температурой тела выше 37,5 градусов Цельсия должны пройти ПЦР тест по прибытии. Правительством покрывается стоимость теста для индонезийцев, а иностранцы должны покрыть расходы самостоятельно.
 - 2) путешественники без симптомов Covid-19 и с температурой тела ниже 37,5 градусов Цельсия могут продолжить путешествие;
 - 3) путешественники, которые проходят ПЦР тест, как указано в пункте 1), могут продолжить свое путешествие после взятия образца для ПЦР теста и должны:
 - i. ожидать результата ПЦР-теста в гостиничных номерах, номерах для проживания или в частном доме; и
 - ii. воздерживаться от выхода из комнат или дома, и избегать любых контактов до получения отрицательного результата.
- e. продолжить свое путешествие и беречь здоровье, если ПЦР тест показывает отрицательный результат.
- f. пройти следующие условия, если ПЦР тест показывает положительный результат:
- 1) путешественники, у которых не проявляются какие-либо симптомы или у которых проявляются легкие симптомы, будут изолированы в изоляционной гостинице или других централизованных изоляционных центрах, находящихся в ведении правительства, или в их частной резиденции;
 - 2) путешественники с умеренными или тяжелыми симптомами или с неконтролируемой сопутствующей патологией будут изолированы или госпитализированы в назначенную больницу для лечения пациентов с Covid-19.
3. Иностранцы, которые были в Индонезии и будут путешествовать внутри страны или за границу, должны быть вакцинированы в рамках программы в соответствии с законом.